

BAB III

PERSEPSI MENGENAI STIKER AFGAN DAN RAISA *TOGETHER*

***FOREVER* DI MEDIA SOSIAL LINE**

3.1 Hasil Penelitian

Line adalah pengiriman pesan singkat yang cukup menarik perhatian masyarakat Indonesia khususnya para mahasiswa yang membutuhkan kemudahan dalam berkomunikasi. Sebagian orang telah menjadikan Line sebagai kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang yang berada jauh dengan kita, dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya Line sampai saat ini masih menjadi pilihan utama media sosial yang bisa merubah obrolan lebih interaktif karena dengan banyaknya pilihan stiker-stikernya.

Muhammad Irfan hady adalah seorang pembuat desain dan animasi lulusan dari Institut Teknologi Bandung, beliau merupakan salah satu pengguna dan memahami media sosial Line. Sebagai pembuat animasi beliau menyampaikan pendapatnya tentang apakah stiker dimedia sosial sudah sesuai dengan realitas yang ada, yang didapat dari hasil wawancara, yaitu:

“Sebelum membahas stiker saya akan membicarakan tentang *chatting*, definisi dari *chatting* sendiri adalah suatu program untuk berkomunikasi yang harus terkoneksi dengan internet, dan dipastikan saat kita akan *chatting* teman yang akan kita ajak untuk mengobrol harus sama-sama terkoneksi internet. Lalu hubungan antara *chatting* dengan *emoticon* atau stiker adalah berguna untuk lebih menghidupkan suasana saat mengobrol dimedia sosial. Tujuan utama

dari stiker itu supaya obrolan menjadi 100% yang tadinya hanya 50% misalnya hanya kata-kata saja. Mengenai *relatable* atau tidaknya stiker tersebut itu tentu saja ada karena seperti ini, stiker pertama dibuat itu untuk membuat *chat* atau obrolan itu lebih nyata seperti kita bertemu langsung. Sebelum ada stiker itu ada *smiley* dan itu semua berawal dari ekspresi manusia yang artinya ada sangkut pautnya dengan realita bukan kita mengarang sebuah ekspresi, sesuai atau tidaknya stiker tersebut terhadap realitas itu semakin berkembang, salah satu contohnya stiker Afgan dan Raisa *Together Forever* stikernya yang modelnya langsung dari manusia asli, tidak hanya tokoh kartun atau gambar hewan saja.”

Stiker adalah simbol-simbol yang digunakan untuk memunculkan kesan lebih hidup pada saat *chatting*, stiker saat ini sudah menjadi suatu hal yang wajib digunakan oleh para pengguna media sosial khususnya Line. Pelopor dengan beragamnya stiker yang ada saat ini adalah Line, karena sebelumnya di beberapa media sosial lain hanya ada *emoticon* saja.

Menurut Muhammad Irfan Hady yang sangat menggemari dunia desain dan animasi, mengemukakan tentang stiker di media sosial Line dibandingkan dengan media sosial lain, yaitu:

“Langsung saja saya contohkan Line dengan salah satu media sosial Twitch.tv itu adalah online stream yang berisikan konten orang-orang yang sedang beraktivitas seperti bermain *games*, menjahit, menggambar, dan kita bisa menonton itu secara *Live*. Situs tersebut kita bisa *chat* menggunakan stiker dan itu biasanya *costumed* dan stiker tersebut dibuat oleh *host* yang ada di salah satu acara tersebut, misalnya seseorang sedang *menstream* program acara menggambar, lalu kita bisa langsung mengobrol atau mengomentari acara tersebut dengan stiker yang telah dibuat oleh *host* tersebut. Bila dibandingkan Line dengan Twitch ini sumbernya sama yaitu *costume* atau *costumed* yang artinya dibuat oleh seseorang atau *content creator* yang tidak ada sangkut-pautnya dengan Line atau Twitch itu sendiri. Stiker di Line mempunyai banyak kelebihan yaitu sumbernya adalah *public* jadi semua orang

bisa input stiker yang mereka inginkan dan bisa dijual dengan cuma-cuma atau berbayar, sehingga membuat persaingan antar *creator* akan muncul. Line juga lebih banyak menyediakan stiker sehingga pengguna tidak akan merasa bosan dengan stiker yang sudah ada.”

Emoticon adalah sebuah bentuk ekspresi yang muncul dari kombinasi huruf atau *punctuation*. Sama halnya seperti stiker yang bertujuan untuk memberikan kesan berbeda pada obrolan, hanya saja bentuk dari *emoticon* lebih kecil dibandingkan stiker, dan hanya berbentuk kepala saja dengan berbagai ekspresi. Lalu *emoticon* ini tidak cocok untung di *post* pada *Timeline* karena bentuknya yang terlalu kecil tersebut dibandingkan dengan stiker.

Adapun yang diutarakan oleh Muhammad Irfan Hady tentang mengapa stiker lebih sering digunakan dibandingkan dengan *emoticon*, yaitu:

“Definisi *emoticon* adalah sebuah bentuk ekspresi yang muncul dari kombinasi huruf atau *punctuation*. Jadi fungsi *emoticon* hanya untuk menyampaikan emosi saja tanpa memakai karakter terkenal, atau efek artistik lain yang “*Fancy*”. Maka dari itu stiker lebih sering digunakan dibandingkan *emoticon*, sedangkan *emoticon* itu sudah disediakan dari Linenya sendiri.”

Berdasarkan uraian diatas, pada dasarnya stiker tersebut adalah *upgraded version* dari *emoticons*, yang dibuat lebih “*Fancy*” atau keren karena telah menggunakan elemen-elemen artistik sehingga pengguna Line lebih menyukai menggunakan stiker dibandingkan menggunakan *emoticon*.

Manusia bisa merasakan emosi, dan emosi mencakup rasa bahagia, sedih, marah, gelisah, benci, terkejut, kecewa, dan masih banyak lagi. Rasa emosi tersebut

bisa diungkapkan secara verbal yang artinya langsung diungkapkan dengan lisan atau secara tertulis, lalu emosi bisa juga diungkapkan dengan cara nonverbal yaitu menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah. Stiker salah satu cara mengungkapkan emosi secara personal secara nonverbal, karena kita hanya menggunakan sebuah ekspresi wajah dari stiker tersebut.

Muhammad Irfan Hady memberikan pandangannya mengenai stiker yang bisa membangkitkan emosi secara personal, yang didapat dari hasil wawancara yaitu:

“Menurut pengalaman saya sendiri stiker ini memang sangat membangkitkan emosi secara personal karena sebelum adanya stiker yang saat ini sudah ada bantuan dengan berbagai macam warna, estetik, dan elemen-elemen seni lainnya. Emoji yang sudah dulu hadir, emoji yang hanya menggunakan titik dan garis saja sudah bisa menyampaikan emosi kita. Intinya membangkitkan secara emosi memang benar karena tujuan dari dibuatnya stikerpun itu, sedangkan stiker-stiker tersebut bisa bertahan sampai saat ini dan bisa banyak jenisnya artinya berhasil, karena logikanya untuk apa stiker sampai saat ini masih ada tetapi tidak memberikan efek bagi penggunaanya.”

Afgan dan Raisa merupakan penyanyi muda yang banyak digemari oleh para remaja karena lagu dan suara mereka yang mampu menghipnotis para penggemarnya, mereka telah mengeluarkan single lagu duet mereka yang berjudul “percayalah”. Lagu ini bertemakan tentang cinta dan ini cukup menarik perhatian penikmat musik di Indonesia, lagu ini juga menjadi *soundtrack* Film *London Love Story* yang menceritakan tentang cinta. Afgan dan Raisa tidak hanya mengeluarkan single lagu saja, tetapi mereka juga mempromosikan lagu mereka dengan cara membuat stiker di media sosial Line. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Irfan Hady saat

diwawancara mengenai stiker Afgan dan Raisa *Together Forever* yang mempromosikan lagu duet mereka melalui stiker tersebut, yaitu:

“Menurut saya ini tergantung kepada yang melihatnya, bila seseorang menyukai Afgan dan Raisa, maka si pembuat stiker cukup memasukkan komponen-komponen penting dari lagu tersebut yaitu Afgan dan Raisa yang menjadi komponen utamanya. Tetapi berbeda dengan orang yang awam, ini kurang memperlihatkan promosi *single* lagu mereka, karena dari stiker-stiker yang ada kebanyakan sendiri-sendiri karena orang-orang tidak akan tahu bahwa stiker ini maksudnya seperti apa, dan sumbernya dari mana, jadi kesannya lebih general. Bila memang mereka bermaksud untuk mempromosikan lagu menurut saya identitas dari lagu itu tidak ada sama sekali dalam stiker ini. Menurut saya stiker ini ditujukan untuk para fans Afgan dan Raisa, dan mereka pintar untuk menyampaikan informasi, pertama mereka menyampaikan lewat lagu, lalu selanjutnya melalui stiker, dan selanjutnya diunduh oleh yang mengerti atau menyukai Afgan dan Raisa.”

Afgan dan Raisa cukup jeli melihat peluang untuk mempromosikan *single* lagu duet mereka, keunggulan dari Line yang pasti dari banyaknya stiker yang sudah disediakan. Afgan dan Raisa tidak ingin menyia-nyiakan hal tersebut untuk mengambil perhatian para penikmat musik yang bisa sekaligus mengunduh stiker mereka dengan cuma-cuma.

3.2 Pembahasan

Media sosial Line adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi dan berbagi berbagai informasi bagi mahasiswa yang menyukai interaksi di dunia maya, dengan menggunakan media sosial Line *chatting* tidak lagi membosankan karena tidak hanya pesan kata-kata saja yang dapat dikirim tetapi dilengkapi dengan berbagai macam

stiker yang telah tersedia untuk mengubah pesan kata-kata tersebut. Stiker di media sosial Line adalah suatu pelengkap dan pemanis pada saat mengobrol, saat ini pengguna lebih melengkapi obrolannya dengan menggunakan stiker-stiker yang mewakili kondisi dan perasaan mereka. Berbagai ekspresi pada stiker tersebut dibuat semirip mungkin dengan realitas yang ada di masyarakat, ekspresi yang ada pada umumnya seperti senang, sedih, dan marah. Ketika seorang *creator* akan membuat sebuah stiker, dia akan melihat di sekitar lingkungannya apa yang sedang menjadi perbincangan di media sosial khususnya, sehingga saat pembuatan stiker tersebut akan disesuaikan agar stiker tersebut banyak diunduh dan digunakan. Maka dari itu sebuah stiker bisa dikatakan sesuai realita atau tidak itu tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada di masyarakat.

Pada dasarnya penggunaan stiker adalah suatu ungkapan nonverbal yang ingin disampaikan untuk memberikan arti bagi lingkungan mereka, Line memberikan wadah bagi para *creator* untuk mengubah hobinya menjadi pundi-pundi rupiah melalui pembuatan stiker-stiker tersebut. Stiker yang ada di media sosial Line lebih banyak varian sekitar 10.000 set, stiker yang tersedia tidak hanya tokoh kartun saja tetapi banyak *public figure* juga yang melengkapi stiker-stiker yang ada. Tumbuhnya rasa persaingan yang ada akan membuat para *creator* lebih kreatif untuk membuat sebuah stiker, karena pengguna Line akan terus mencari sesuatu yang berbeda untuk menyampaikan kondisi atau emosi mereka melalui stiker-stiker tersebut.

Stiker dijadikan pasar kreativitas yang artinya ada persaingan, standart kualitas, dan dari standar kualitas itu pasti naik terus karena adanya persaingan, dengan adanya kualitas berbanding lurus dengan tingkat penggunaan logika orang mengunduh sebuah stiker pasti memilih yang menurut mereka bagus, maka dari itu kebanyakan pengguna Line lebih menyukai stiker dibandingkan menggunakan *emoticon*.

Rasa senang, sedih, marah adalah hal yang biasa dirasakan manusia pada umumnya. Sebuah stiker bisa sangat mewakili apa yang sedang dirasakan dan bisa membangkitkan emosi secara personal yang artinya pada saat seseorang mengobrol melalui media sosial Line dan menggunakan salah satu stiker maka akan ada rasa yang berbeda pada obrolan tersebut. Semakin banyaknya stiker tersebut menunjukkan bahwa stiker-stiker itu sangat dibutuhkan untuk lebih membangkitkan emosi seseorang disaat akan menyampaikan perasaannya.

Promosi adalah salah satu cara terpenting untuk lebih memperkenalkan sebuah produk, begitu pula yang dilakukan Afgan dan Raisa untuk mempromosikan single lagu duet yang berjudul “Percayalah” mereka mempromosikannya melalui pembuatan sebuah stiker, Afgan dan Raisa bukan pertama kalinya diri mereka dibuat menjadi stiker. Promosi *single* lagu melalui stiker ini cukup efektif karena pengguna Line sendiri semakin banyak dan para penggemar Afgan dan Raisa pasti sangat mengikuti hal-hal terbaru mengenai idolanya. Tetapi dari stiker yang berjudul Afgan

dan Raisa *Together Forever* ini kurang menonjolkan isi dari lagu “Percayalah”, karena pada stiker tersebut hanya lebih menonjolkan Afgan dan Raisa saja, maka ketika seseorang yang awam atau belum mendengar lagu duet mereka dipastikan merekapun tidak akan menyadari atau mengetahui bahwa stiker tersebut menceritakan tentang sebuah lagu dan pada stiker tersebut hanya terlihat sebuah stiker yang bertemakan cinta karena dari judulnya sendiri yang artinya bersama selamanya.